

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS II D  
SDN KLENDER 03 PAGI JAKARTA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE  
AND PICTURE***

<sup>1</sup>Fida Yuliani, <sup>2</sup>Febrianti Yuli Satriyani

<sup>1,2</sup>Universitas Trilogi, Jakarta Indonesia

e-mail: [fidasimbolon8@gmail.com](mailto:fidasimbolon8@gmail.com), [febriantiyuli@trilogi.ac.id](mailto:febriantiyuli@trilogi.ac.id)

Nomor Telepon : 0895364507726, 082331440661

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas melalui dua siklus. Hasil belajar keterampilan menulis permulaan siswa pada siklus I rata-rata 67 dan ketuntasan klasikal 41% yaitu 13 dari 32 siswa dengan kategori “cukup”, dan mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh rata-rata 86 dan ketuntasan klasikal 88% yaitu 28 dari 32 siswa dengan kategori “sangat tinggi” Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar materi menulis permulaan dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II D SDN Klender 03 Pagi Kota Jakarta.

**Kata kunci:** *Picture and Picture*, keterampilan menulis permulaan, bahasa Indonesia

**Abstract**

*This research aims to improve the beginning writing skills of class II students using the Picture and Picture learning model. The type of research used is Classroom Action Research through two cycles. Students' initial writing skills learning outcomes in cycle I averaged 67 and classical completeness was 41%, namely 13 out of 32 students in the "sufficient" category, and experienced an increase in cycle II, getting an average of 86 and classical completeness 88%, namely 28 out of 32 students. with the "very high" category. This shows an increase in learning outcomes for initial writing material using the Picture and Picture model for class II D students at SDN Klender 03 Pagi, Jakarta City.*

**Keywords:** *Picture and Picture*, beginning writing skills, Indonesian

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan seluruh potensi siswa agar menjadi manusia seutuhnya sebagaimana tercantum dalam pengertian pendidikan di Indonesia yang tertulis pada Pasal 1 (1) UU No. 20 Sisdiknas Tahun 2003, berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Hasil dari proses pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai hasil dari proses belajar hal tersebut perlu memperhatikan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut (Munirah et al., 2019) Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat menuangkan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak, di samping itu siswa pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui melalui media bahasa. Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan banyaknya manfaat dari keterampilan menulis siswa dituntut untuk mampu menulis karena dengan menulis akan mendapat keuntungan yang dapat mengembangkan tulisan yang lebih sempurna.

(Muchlishoh,2021) menyatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia selama ini sangat kurang melatih anak dalam keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, siswa lebih banyak diberi pengetahuan dan aturan-aturan tata bahasa tanpa pernah tahu bagaimana mengaitkannya dalam latihan-latihan menulis dan berbicara, siswa lebih banyak diberi bekal pengetahuan bahasa daripada dilatih menggunakan bahasa. Akibatnya, setelah mereka lulus, mereka tetap tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, baik untuk komunikasi tulis maupun lisan, standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan klasifikasi minimal siswa, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa,dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada siswa dan guru kelas II D SD Negeri Klender 03 Pagi melalui beberapa metode yang dapat digunakan seperti observasi,

wawancara dan dokumentasi tanggal 31 Januari hingga 1 Februari dapat disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan menulis permulaan siswa kelas II D SDN Klender 03 pagi Jakarta terdapat 25 dari 32 atau 78% dari 32 siswa siswa belum lolos KKM dengan rata – rata nilai 56 ,sehingga hal tersebut membutuhkan upaya tindak lanjut untuk mrningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membantu siswa memenuhi capaian pembelajaran.

Jika kondisi pada pernyataan diatas dibiarkan secara terus – menerus maka akan adanya penurunan minat siswa terhadap kegiatan menulis, penurunan konsentrasi pada saat belajar, dapat mempengaruhi perilaku siswa dikarenakan malasnya menulis dan akan menghambat kreativitas siswa itu sendiri serta kurangnya pemahaman tentang kegiatan menulis oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kelas II D adalah dengan meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa melalui penerapan model *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah pembelajaran dengan menggunakan alat bantu gambar yang akan memberikan informasi lebih kepada siswa dan merupakan model pembelajaran yang efektif karena dapat menggabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut, melalui alat bantu gambar juga dapat membuat siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis sehingga dapat melatih dan mempertajam imajinasi yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk tulisan karena semakin tajam daya imajinasi siswa akan semakin berkembang pula siswa dalam melihat dan membahasakan sebuah gambar. (Liando et al., 2022).

Model pembelajaran yang disebut *picture and picture* adalah model yang memasangkan atau mengurutkan gambar secara logis, dengan menggunakan model *picture and picture* diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa sehingga siswa bersemangat dan tertarik dalam belajar serta mencapai hasil belajar yang memuaskan, model ini selalu menekankan keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran yang harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik minat untuk bertanggung jawab atas semua yang siswa lakukan, model ini membantu siswa untuk bebas melihat sudut pandang dengan cara lain dan mengajari siswa cara bernalar secara logis. (Krismasari Dewi et al., 2019).

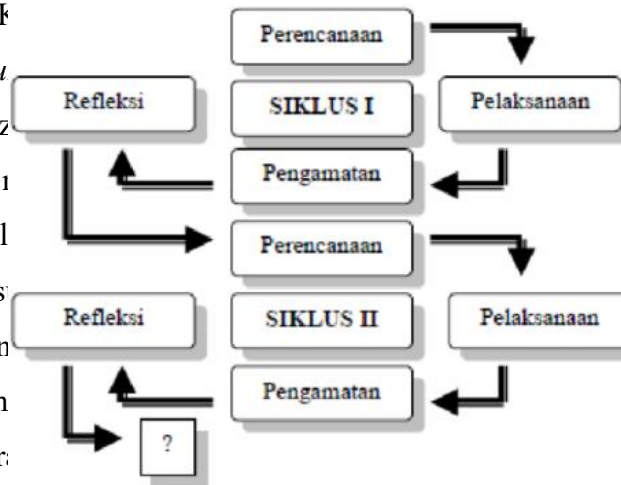
Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *picture and picture* menurut (Achmad, 2022) Kelebihan model *picture and picture* yaitu Mendorong siswa untuk memahami apa yang dikatakan guru saat guru menyajikan materi pelajaran, Ketika materi diilustrasikan

dengan gambar, siswa dapat dengan cepat, menangkapnya, siswa dapat membaca satu per satu kalimat sesuai dengan petunjuk yang ada pada ilustrasi yang diberikan, terdapat kompetensi antar kelompok yang menonjol dalam penyusunan gambar yang sudah disetujui guru agar kelas terasa hidup, siswa lebih kuat dalam mengingat konsep pada gambar, pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati gambar secara langsung.

Menulis menurut (Rahmasiwi, 2022) adalah proses menstimulasi pikiran, memberikan ide, membantu siswa menjadi rasional, serta membuat siswa dapat memproses dan menyerap fakta yang lebih jauh. Keterampilan menulis permulaan adalah keterampilan yang penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan bahkan untuk siswa yang duduk di kelas 2. Namun, sering kali siswa mengalami masalah dengan keterampilan ini, seperti yang ditunjukkan oleh tulisan yang berantakan, kurang huruf, tidak rata, dan miring, serta sering kali tidak ada tanda baca titik yang digunakan siswa dalam tulisan. Pembelajaran menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca, sedangkan untuk pengajaran menulis permulaan di sekolah dasar, siswa sangat diharapkan dapat menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan dapat memberikan sebuah pesan secara tertulis dalam sebuah tulisan yang dibuat oleh siswa. (Arrias et al., 2019). Menulis permulaan menurut (Dalimunthe, 2021) Menulis permulaan adalah kemampuan menulis yang diajarkan melalui kelas bawah, terutama pada kelas I dan II di tingkat dasar, seperti belajar menulis di sekolah dasar.

Upaya melaksanakan penilaian keterampilan menulis permulaan harus dilaksanakan demi pencapaian tujuan pembelajaran menulis permulaan yang diharapkan. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dengan jalan praktik dan banyak latihan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya perlu diadakan tes untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik. Aspek penilaian menulis permulaan diperoleh dari aspek menulis permulaan menurut pedoman (Widiastuti et al., 2022) yaitu terang, jelas teliti, mudah dibaca, serta tegak, dan pendapat (Rokhimah, 2021) yaitu ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat. Dari aspek yang disebutkan ahli diatas, kemudian dikategorikan menjadi 5 aspek menulis permulaan, yaitu (1) Ketepatan penulisan huruf, (2) Kejelasan penulisan huruf, (3) Ketepatan menggunakan kalimat, (4) Kerapian tulisan dan, (5) Kebersihan.

Tujuan dari penelitian ini pun untuk menjelaskan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II D SDN K pembelajaran *pictu* menambahkan khaz melalui penerapan 1 praktis bagi sekolah pembelajaran, khusus manfaat untuk men pendidik saat men meningkatkan keter:



telah diterapkannya model ini secara teoretis untuk ampilan menulis permulaan li sekolah dasar, dan secara lik ketika melaksanakan an pada guru membawakan menambah wawasan para 1 bagi siswa siswa untuk 1 mengungkapkan ide dalam

cerita, pilihan kata, dan pengembangan kalimat untuk dapat menginspirasi siswa dan membagikan rasa belajar yang menyenangkan pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS II D SDN KLENDER 03 PAGI JAKARTA”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena terdapat permasalahan di kelas yang harus diselesaikan, penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu bentuk penelitian yang merupakan kerja sama antara peneliti, guru, dan sisiwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas atau dapat dikatakan sebagai proses perbaikan yang melibatkan hal baru dan berbeda sehingga siswa terlibat secara efektif, efisien, aktif kreatif. Terdapat 4 langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan alur Kemmis and Taggart (1988) (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi.

Berikut alur penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Taggart:

Gambar 1 Alur PTK Model Kemmis Dan Mc Taggart (1988)

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan hasil pengamatan seperti Tes, Wawancara, Observasi, Angket, Dokumentasi, dan Catatan Lapangan sedangkan data kuantitatif menggunakan cara analisis statistik, deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut (Simamora, 2018) :

- a. Mencari rata – rata :

Keterangan :

$x$  = rata-rata (*mean*)

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah siswa

- b. Mencari Persentase keberhasilan belajar siswa :

Keterangan :

$P$  = persentase siswa yang lulus

$\Sigma P$  = jumlah siswa yang lulus

$\Sigma N$  = jumlah seluruh siswa

Keterangan keberhasilan (%)

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

dilaksanakan di SDN Klender 03 Pagi Jakarta dengan akreditasi A. Waktu penelitian dimulai dengan mengambil hasil studi pendahuluan pada tanggal 31 Januari 2023 – 14 Februari 2023 dan dilanjutkan dengan penerapan siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 29 Agustus 2023 - 8 September 2023. Siklus II terlaksana pada tanggal 12 September 2023 - 22 September 2023.

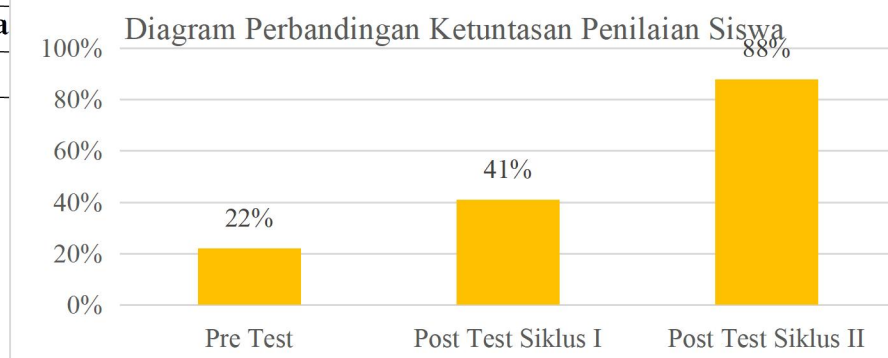
## HASIL DAN PEMBAHASAN

I perencanaan Siklus I dan Siklus II pertemuan pertama hingga pertemuan keem  $P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$  akan dilakukan perencanaan pada siswa kelas II D SDN Klender 03 Jakarta. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit peneliti berdiskusi dan

bertukar pikiran dengan guru kelas terhadap perencanaan siklus I. Berikut rencana yang akan digunakan yaitu Membuat Modul Ajar, Menyiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan, Menyiapkan Lembar Observasi, Membuat Lembar Kerja Siswa. Pada tahap pelaksanaan Siklus I dan Siklus II melalui penerapan model *picture and picture* yang dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada tahap observasi penelitian dilakukan oleh 2 observer. Adapun yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*. Kegiatan observasi dilakukan secara cermat dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran selama kegiatan siklus I dan siklus II.

Pada tahap refleksi penerapan model *picture and picture* pada keterampilan menulis permulaan siswa masih belum optimal, nilai untuk lulus KKM adalah 70 dan dilihat dari rata-rata ketuntasan skenario pembelajaran hanya mencapai 41% yaitu 13 dari 32 Siswa lulus KKM dengan rata-rata nilai 67 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 60. Mengingat masih banyaknya kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan dan hasil belajar pada siklus I yang belum memenuhi indikator keberhasilan dari penelitian ini, maka peneliti melakukan kegiatan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus II dan mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata ketuntasan skenario pembelajaran sudah mencapai 88% serta hasil tes belajar siswa yaitu 28 dari 32 Siswa lulus KKM dengan rata-rata nilai 86 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 65 adapun data lengkap hasil belajar siswa terdapat pada tabel berikut :

Keterangan	Pra Siklus	Hasil Test Siklus 1	Hasil Test Siklus 2
Nilai Tertinggi	80	92	97
Nilai Terendah	25	60	65
Rata – Rata Nilai	56	67	86
Siswa Tuntas			
Persentase			



## Diagram 1. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II D SDN Klender 03 Pagi Jakarta, sebagai berikut :

1. Sebelum dilaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* peneliti melakukan observasi dengan metode wawancara, angket, analisis hasil belajar, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 – 14 februari 2023, didapatkan data : (1) guru sudah membuat modul ajar tapi jarang dilaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar : (2) pada kegiatan pembelajaran dominan menggunakan metode ceramah dan diskusi (3) guru dominan menggunakan media yang terdapat di kelas saja (4) hasil belajar siswa rendah, sebanyak 25 dari 32 siswa belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata 56.
2. Saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama 2 siklus, dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Siklus I terlaksana pada tanggal 29 Agustus 2023 sampai tanggal 8 September 2023 dengan jumlah 4 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan 1 kali pertemuan *post-test*. Didapatkan data aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and Picture* mendapatkan nilai persentase 80% dengan kategori tinggi. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 sampai tanggal 22 September 2023 dengan jumlah 4 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan 1 kali pertemuan *post-test*. Didapatkan data penilaian aktivitas belajar mengajar menggunakan penerapan model *Picture and Picture*, mendapat 93% dengan kategori sangat tinggi.



3. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis permulaan melalui menulis cerita berparagraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil keterampilan menulis permulaan siswa yang terus mengalami peningkatan, berdasarkan data hasil belajar diperoleh siklus I dengan nilai rata-rata 67 dan ketuntasan 41% yaitu 13 dari 32 siswa dengan kategori “cukup”, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 86 dan ketuntasan 88% yaitu 28 dari 32 siswa dengan kategori “sangat tinggi”.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis permulaan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa, dapat memiliki semangat dan motivasi serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, E. A. N. (2021). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sd Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 111–123. <https://doi.org/10.24952/Ibtidaiyah.V1i1.3728>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/Jet.V3i4.22364>
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Lestari, P. Y. (2022). Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srirande. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3), 2656–6745.
- Munirah, Bahri, A., & Fatmawati. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap

- Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(2), 731–740.
- Nappu, S., & Dewi, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Dedikasi*, 21(1). <https://doi.org/10.26858/Dedikasi.V21i1.9431>
- Pahleviannur, M. R., & Dkk. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian: Vol. VI (Issue 1)*.
- Rahmasiwi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Penulis Koresponden : Pengetahuan . Menulis Mampu Membantu Merangsang Pemikiran , Mampu Membuat. 1(1), 47–54.
- Rokhimah, I. M. L. B. & F. S. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 Pada Model Pembelajaran Daring Di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, IX, 150–160. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Simamora, Y. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Peristiwa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Di Kelas V MIS YPI Batang Kuis, Deli Serdang. Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara.
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V5i1.42473>